

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022

Endar Nunik Cahyawati, Rokhmaniyah, Ervin Azhar

Universitas Terbuka, Universitas Sebelas Maret
endarcahyawati@gmail.com

Article History

received 3/2/2023

revised 13/3/2023

accepted 3/4/2023

Abstract

This research was based on problems of math learning achievement yet satisfied In relation to this, this research aimed to reveal the effect of parent education levels and student learning discipline on the math learning achievement of class VI students of an elementary school in Lemah Lanang Group school year 2021/2022. This study was quantitative. The population of the research was all class VI students of an elementary school in Lemah Lanang Group school year 2021/2022 which is 178 people. Then the sample of the research was 119 students who are determined through a random sampling technique. The data were collected using a test, questionnaires, and documentation, then analyzed using simple regression and multiple regression. The results showed: (1) Parents' level of education had a positive effect on Mathematics Learning Achievement of Grade VI Elementary School Students in the Lemah Lanang Cluster for the 2021/2022 Academic Year; (2) Student Learning Discipline has a positive effect on Mathematics Learning Achievement of Grade VI Elementary School Students in the Lemah Lanang Cluster for the 2021/2022 Academic Year; (3) Parents' Education Level and Student Learning Discipline together have a positive effect on Mathematics Learning Achievement of Class VI Elementary School Students in the Lemah Lanang Cluster for the 2021/2022 Academic Year..

Keywords: *parent education levels, student learning discipline, math learning achievement*

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh permasalahan prestasi belajar matematika yang belum memuaskan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 178 orang. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu 119 siswa yang ditentukan melalui teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat Pendidikan Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022; (2) Disiplin Belajar Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022; (3) Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang tahun ajaran 2021/2022.

kata kunci: tingkat pendidikan orang tua, disiplin belajar siswa, prestasi belajar matematika



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, dan untuk kemajuan bangsanya. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Pendidikan sekolah merupakan suatu proses dalam membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan siswa.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal adalah matematika. Dengan mempelajari matematika, siswa dapat berpikir lebih kritis. Hal ini terjadi karena kebiasaan berhitung dan berlatih deret, yang secara otomatis otak akan berpikir teratur. Hal ini sesuai pendapat Wibowo (2017) bahwa seseorang yang memiliki kemampuan bermatematika yang baik memiliki pola pikir yang teratur, memutuskan suatu hal dengan teliti, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kreatif, dan inovatif. Keberhasilan pembelajaran matematika salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran yang dideskripsikan ke dalam bentuk hasil evaluasi dalam bentuk angka atau huruf mengenai mata pelajaran yang dicapai siswa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari daftar nilai ulangan atau rapor siswa.

Menurut Saefulloh (2012), hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berbagai faktor tersebut diantaranya yaitu seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, sarana dan prasarana sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan kedisiplinan dalam belajar.

Orang tua memiliki peran dan fungsi dalam membantu proses belajar siswa, terutama saat belajar di rumah. Menurut Helmawati (2020: 49) keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Tingkat pendidikan orang tua berperan besar dalam membimbing anaknya untuk mempunyai prestasi yang baik dalam belajar. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap cara/pola orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya dalam belajar. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin banyak pengalaman dan ilmu yang diperoleh untuk mendidik anaknya. Selain itu, orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, akan memiliki wawasan yang luas dan terbuka terhadap pendidikan, sehingga terus mendorong dan mengarahkan anaknya untuk suka belajar dan meraih prestasi.

Slameto (2018: 61) menyatakan bahwa "Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi semakin mengarahkan pola perkembangan anak kedalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami dan berpikir bahwa pendidikan sangat penting bagi anaknya, sehingga mengutamakan pendidikan bagi anaknya. Selain itu, cara mendidik anaknya antara orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan rendah akan cenderung berbeda yang berpengaruh terhadap pola pikir belajarnya".

Sama halnya dengan Sulistyarningsih (dalam Susnain, 2017) "Latar belakang dari tingkat pendidikan orang tua ini sangat berkorelasi positif dengan cara mereka mengasuh anak, sementara pengasuhan anak mempunyai hubungan dengan tingkat perkembangan anak dan perkembangan anak nantinya akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah. Hal ini berarti makin tinggi pendidikan terakhir orangtua akan makin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif. Sebaliknya makin rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam mengasuh anak, sehingga perkembangan anak berjalan kurang menguntungkan".

Selain faktor tingkat pendidikan orang tua, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa adalah kedisiplinan siswa dalam belajar. Menurut Sanjaya (2006: 9), disiplin adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai. Shochib (2018:

32) menyatakan bahwa upaya orang tua dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri berlangsung melalui tiga proses, yaitu pengenalan dan pemahaman; pengendalian; dan kepribadian nilai moral. Dengan demikian, disiplin yang ada pada diri seseorang akan membawa pada hal keberhasilan. Disiplin belajar siswa diperlukan untuk membantu mewujudkan prestasi belajar siswa. Siswa yang disiplin akan menjadi siswa yang berprestasi dan berhasil.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN di Gugus Lemah Lanang Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen diketahui informasi bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa mayoritas lulusan SLTP dan SLTA. Hal ini dapat diketahui dari dokumentasi sekolah tentang tingkat pendidikan orang tua siswa, dimana mayoritas lulusan SLTP dan SLTA. Kemudian, tingkat kedisiplinan belajar siswa juga rendah, baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah/masuk kelas dan minat baca siswa yang masih kurang. Berdasarkan observasi juga diketahui bahwa siswa sering ramai saat pelajaran berlangsung.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan juga ditemukan fakta bahwa orang tua siswa baik secara pribadi maupun kelompok dalam hal ini adalah paguyuban orang tua siswa belum ada yang memberikan kontribusinya secara nyata terhadap suksesnya pembelajaran siswa di sekolah. Bahkan sebagian besar orang tua siswa sangat kurang perhatiannya terhadap belajar putra-putrinya di rumah (Hasil Observasi, pada tanggal 24 Mei 2020).

Data pada beberapa Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih rendah, banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Selain itu juga ditemukan informasi hanya beberapa sekolah saja yang memperoleh prestasi 10 besar di tingkat kabupaten. Selanjutnya, terkait prestasi akademik, khususnya prestasi belajar matematika di SDN se-Gugus Lemah Lanang Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen juga masih sedikit (Hasil Dokumentasi, pada tanggal 27 Mei 2020). Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa SDN di Gugus Lemah Lanang Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen belum mencapai kata memuaskan.

Hasil penelitian Reskia, dkk. (2014), di SD N Inpres 1 Birobuli mengatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak. Sebagai Orang tua memberikan bimbingan dan membantu anaknya belajar dirumah untuk mengerjakan tugas dari sekolah agar anaknya mendapat prestasi yang baik di sekolah. Selanjutnya, dari hasil penelitian Ma'sumah (2016), mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,567 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022". Penelitian ini memfokuskan pada 2 variabel independen (yaitu tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar) dan 1 variabel dependen (yaitu prestasi belajar matematika siswa). Pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada permasalahan yang ada di lapangan dengan dikaitkan dengan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) membuktikan pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SD di gugus Lemah Lanang tahun ajaran 2021/2022. (2) membuktikan pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di gugus Lemah Lanang tahun ajaran

2021/2022. (3) membuktikan pengaruh positif tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di gugus Lemah Lanang tahun ajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2), serta satu variabel dependen yaitu Prestasi Belajar Matematika (Y). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 178 siswa kelas VI SD Negeri di Gugus Lemah Lanang Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 119 siswa yang ditentukan dengan teknik *random sampling* dengan menggunakan dasar tabel Isaac and Michael (Sugiyono, 2010: 87). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, angket dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa angket dan lembar dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Setelah semua uji persyaratan analisis data terpenuhi, dilanjutkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Positif Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022

Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mendidik anak. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs). Indikator pendidikan orang tua yaitu pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua memiliki korelasi positif dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai r sebesar 0,126. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Tingkat Pendidikan Orang Tua, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Matematika Siswa. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $\text{Sig} = 0,004 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan "Terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022." adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) yaitu 0,054 menunjukkan adanya kontribusi yang disumbangkan X_1 kepada Y yaitu 5,4 %.

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teorinya Hermanto (2018), yang menyatakan bahwa "terdapat korelasi yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa." Selanjutnya juga sejalan dengan teorinya Goode (Helmawati, 2020: 49), yang mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani. Dari temuan penelitian ini dapat diketahui informasi bahwa

semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Pengaruh Positif Disiplin Belajar Siswa terhadap terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022

Disiplin belajar siswa adalah disiplin waktu dan disiplin perbuatan dan terkontrol yang diterapkan secara konsisten yang ditanamkan sejak dini akan berhasil menjadi pribadi yang sukses. Indikatornya tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah, tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan, disiplin perbuatan anatara lain patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak melakukan kecurangan dan tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Siswa memiliki korelasi yang positif dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai r sebesar 0,281. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Disiplin Belajar Siswa, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Matematika Siswa. Selanjutnya, untuk menguji apakah satu variabel independen (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji t . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai $\text{Sig} = 0,002 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua yang dinyatakan "Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022" adalah terbukti kebenarannya. Adapun r^2 (r square atau korelasi koefisien) sebesar 0,067 menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_2 kepada Y yaitu 6,7 %.

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sesuai dengan teorinya Hermanto (2018), yang menyatakan bahwa "terdapat korelasi yang positif antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa." Selanjutnya juga sesuai dengan teorinya Prijdarminto (2018: 3), yang mengemukakan bahwa "seseorang yang berhasil atau berprestasi (berhasil usahanya, berhasil sekolahnya, berhasil olahraganya, berhasil mendidik anaknya dan sebagainya) biasanya adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi." Dari temuan penelitian ini dapat diketahui informasi bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Pengaruh Positif Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022

Prestasi belajar matematika merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usahanya untuk menguasai matematika yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Indikator yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor dari dalam diri siswa (intern) yaitu kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, minat, perhatian, bakat, kematangan, dan kelelahan dan faktor dari luar siswa (ekstern) seperti faktor keluarga, guru, teman bermain, masyarakat serta faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah dan fasilitas belajar baik di rumah maupun di sekolah. Siswa dapat memperoleh prestasi belajar bila faktor dari dalam diri sendiri siap dan dari luar diri antaranya sarana dan prasarannya memadai.

Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama memiliki korelasi positif dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai R sebesar 0,281. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Tingkat

Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Matematika Siswa. Selanjutnya, untuk menguji apakah semua variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan Uji F.

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui bahwa $F_{hitung} = 4,979 > F_{tabel} = 3,94$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya, nilai $Sig = 0,008 < \alpha = 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dinyatakan "Terdapat pengaruh positif Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022" adalah terbukti kebenarannya. Adapun R^2 (R square atau korelasi koefisien) sebesar 0,079 menunjukkan kontribusi yang disumbangkan X_1 dan X_2 secara bersama-sama kepada Y yaitu 7,9 %.

Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini secara khusus sesuai dengan teorinya Hermanto (2018), yang menyatakan bahwa "terdapat korelasi yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa." Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan disiplin belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga dapat menguatkan teorinya Sa'diyah (2019: 55), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu terdiri dari dua faktor yaitu: (a) faktor internal berupa fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh) serta psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar); dan (b) faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Hal tersebut karena Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama memang memiliki korelasi dan pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Tingkat Pendidikan Orang Tua memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022, terbukti dari nilai $Sig = 0,004 < \alpha = 0,050$. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,054 atau berkontribusi sebesar 5,4 % terhadap prestasi belajar matematika, (2) Disiplin Belajar Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022, terbukti dari nilai $Sig = 0,002 < \alpha = 0,050$. Adapun nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,067 atau berkontribusi sebesar 6,7 % terhadap prestasi belajar matematika, (3) Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD di Gugus Lemah Lanang Tahun Ajaran 2021/2022, terbukti dari nilai $Sig = 0,008 < \alpha = 0,050$. Adapun nilai koefisien korelasi (R^2) = 0,079 atau berkontribusi sebesar 7,9 % terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti berharap agar tingkat pendidikan orang tua dan disiplin belajar terus dioptimalkan, karena terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Peneliti juga menyarankan kepada orang tua siswa agar selalu memotivasi anaknya dalam belajar, sehingga kedisiplinan belajar dapat meningkat. Orang tua juga perlu memfasilitasi dan mendampingi anak dalam belajar, sehingga prestasi belajar matematika siswa dapat meningkat. Serta, siswa juga hendaknya lebih berdisiplin dalam belajar agar prestasi belajar matematika dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrizal, Z. (2016). *QuoVaadis Pendidikan Indonesia Refleksi Hari Guru Nasional*. Serang: Guepedia Rasyid, H. dan Mansyur. (2009). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Helmawati. (2020). *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hermanto. (2018). Hubungan Karakteristik Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Infant. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 1-13.
- Ma'sumah, S. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun 2015*. Tesis Magister, UIN Semarang.
- Prijdarminto, S. (2018). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Pratnya Pramito.
- Reskia, S., Herlina, & Zulnuraini. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. *Jurnal Dikdas*, 2(2).
- Sa'diyah, A. (2019). *Buku ajar Human Relation*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. CV. Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shochib, M. (2018). *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susnain. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10.